

Pulau Jawa Rp 25.000 | Luar Jawa Rp 30.000

MAJALAH NAHDLATUL ULAMA

AULA

MAJALAH
NASIONAL
No. 7
MILIK NU

01 | TAHUN XLI | JANUARI 2019

ISSN 0215-9597



M NABIL HAROEN

SIAP MATI BENTENGI KIAI



WWW.MAJALANAULA.COM



UMMURRISALAH

DAFTAR ISI

Ahlan: Lima Tahun Bersama Aula	5
Iftitah: MEMOSISIKAN MAKNA HIJRAH	6
Kiai Bertutur	7
Kontak SMS & Surat Pembaca	8
Muhibbah: MUSLIM AMERIKA MINORITAS, DILINDUNGI NEGARA	26
Tokoh: dr. Hidayatullah: HADIRKAN NAFAS ISLAMI DI RSI SITI HAJAR	28
Ihwal Jamiyah: RAKER PWNJ JATIM	38
Kedai Sufi: RUMAH KEDAMAIAN, KEMISKINAN DAN KEKUFURAN	40
Wirausaha: KUASAI APLIKASI, KEMBANGKAN BISNIS DARING	44
Inspirasi: CINTAI HASIL PERTANIAN ORGANIK	52
Fragmen: AL-QURAN OBAT HATI PALING BAIK	54
Fiqh Nisa: BAYI MENANGIS KETIKA SALAT	56
Info Sehat: CEGAH KANKER SERVIKS MELALUI TEKNIK VALERI	58
Pendidikan: MADRASAH DENGAN CIRI KHAS RUBU' DAN SHARAF	60
Prestasi: SUPPORT SANTRI BERKARYA DI MEDIA MAYA	62
Dirasah Islamiyah: NASARUDDIN UMAR APA ITU NUR MUHAMMAD?	66
Kronik Kramat Raya	70
Kajian Aswaja: DOA FATIHAH SAAT MENDENGAR BERITA KEMATIAN	72
Aulasiana:	80
Resensi:	81
Tebak Kata Aula:	82
Mimbar Jumat:	83
Serambi Jawa Tengah:	88
Kilas Nusantara:	90
Rehat:	97
Tabayun:	98

10 MOMEN TEPAT UNTUK PERBAIKI DIRI

Fenomena hijrah di masyarakat perkotaan kini mulai membooming. Seiring sejumlah artis yang banyak mengubah penampilan dalam berbusana. Jika dulunya mengenakan pakaian seksi kini lebih tertutup dengan mengenakan hijab, maupun mengenakan busana muslim. Apakah ini yang disebut hijrah.

14 KH Cholil Nafis: PUSAT HIJRAH DI MASYARAKAT PERKOTAAN

16 Listiyono Santoso: DALAMI ISLAM DENGAN MENGAJI KE KIAI

20 Arzeti Bilbina Setyawan: BELAJAR I DAN HIDUP LEBIH BERMANFAAT

22 Robikin Emha: BERHIJRAH DENGAN MEMBANGUN PERADABA

12 H Ali Aziz: HIJRAH BUKAN MENUJU ISLAM EKSKLUSIF



32 Aktualita

SUDUTKAN NU, DUBES ARAB SAUDI MINTA M

Pembakaran bendera tauhid yang diyakini milik Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), tampaknya dimanfaatkan pihak-pihak tak bertanggung jawab untuk membuat gaduh Indonesia. Duta Besar (Dubes) Arab Saudi di Indonesia pun ikut termakan isu tersebut.

30 LAPORAN KHUSUS: JANGAN POLITISASI BENDERA TAUHID

46 CATATAN GUS ALI CERDAS MENERIMA BERITA



48 Aula Nisa

WARDAH NAFISAH

TEKUNI CARA DAKWAH LEWAT KLINIK KECANTIKAN

68 Pesantren

PESANTREN SALAF SATUKAN SANTRI NGAJI BERSAMA



Bahtsul Masail HUKUM UMRAH TANPA HAJI DI BULAN HAJI

74



Wawasan 64

MAKNA BESAR DIBALIK AKSI KE... Oleh: Akh. Muzakk

LIMA TAHUN BERSAMA AULA

Lima tahun itu bukan waktu pendek. Juga bukan waktu panjang. Seperti masa jabatan pejabat publik di Indonesia. Yang sekarang dipilih langsung oleh rakyat.

Tanpa terasa, selama itu pula saya bersama **Aula**. Mulanya Ketua PWNU Jatim KH M Hasan Mutawakil Alallah yang meminta saya membenahi majalah milik PWNU ini. Tak ada alasan untuk menolak.

Sebagai santri yang pernah 14 tahun mengelola media, ini amanah mulia. Jelas ini ladang berhidmah. Saya pun menerima amanah tersebut dengan tanpa bersedia digaji dan menerima fasilitas lainnya.

Apalagi dulu bersama KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur), KH A Mustofa Bisri (Gus Mus), dan H Saifullah Yusuf (Gus Ipul) pernah bersama menghidupkan kembali koran NU **Duta Masyarakat**. Sayang upaya mulia membangun media NU yang membanggakan ini tak berkelanjutan.

Dengan persetujuan PWNU, didirikanlah PT Aula Media Nahdlatul Ulama. Biar jelas pengelolaannya. Biar lebih gampang cari iklan. Sebab, tanpa menjadi PT kami tak akan bisa menerbitkan faktur pajak, permintaan pemasang iklan jaman sekarang.

Juga agar pengelolaan media NU ini menjadi profesional. Menjadi unit bisnis media yang menguntungkan. Sehingga majalah yang berusia 40 tahun lebih ini menjadi kebanggaan baru warga Nahdliyin, khususnya di propinsi tempat berdirinya NU.

Lima tahun sudah Aula dikelola di bawah payung badan hukum usaha. Berbagai pembaruan dilakukan. Mulai design grafis, isi, dan tata kelola. Iklan korporat dan pemerintahan sudah bisa masuk. Tinggal mengembangkan.

Namun, sebagai sebuah badan usaha, perkembangan Aula ini bukan kerja personal. Ia adalah kerja teamwork. Dari semua bagian. Dari pimpinan sampai dengan staf karyawan. Kerja tim adalah kunci dari sukses media.

Saya hanyalah pemberi semangat, menyodorkan visi perusahaan dan jurnalistik. Tentu sesuai dengan amanah para kiai di PWNU. Menjadikan media yang menyuarakan dan mencatat detak perkembangan ormas Islam terbesar di dunia ini.

Saya bersyukur bisa menyumbangkan sedikit kompetensi, keahlian, dan dedikasi di media NU. Melakukan penataan dan membenahi pengelolaan Majalah Aula. Terima kasih PWNU yang telah memberi kesempatan saya berkhidmah.

Saatnya memberikan ruang atau kesempatan kepada pejuang NU lainnya untuk mengelola Aula. Memang apa yang saya lakukan selama lima tahun ini belum sempurna. Masih banyak yang harus dibenahi. Namun, setidaknya landasannya sudah tertata.

Tantangan ke depan juga besar. Ketika media harus menghadapi era digital yang merambah ke mana-mana. Mempertahankan media cetak tetap eksis di era digital bukan pekerjaan gampang. Juga butuh totalitas dalam pengelolaannya.

Jayalah Aula.



arifafandi05

follow akun media sosial resmi AULA di:

TWITTER: [Majalah_Aula](#) • INSTAGRAM: [majalah_aula](#)

Pendiri: KH Anas Thohir (*almaghfurlah*)

Dewan Komisaris:

KH Miftachul Akhyar

KH M. Hasan Mutawakil Alallah

Pemimpin Umum:

Arif Afandi

Wakil Pemimpin Umum/

Pemimpin Redaksi: Riadi Ngasiran

Redaktur Ahli: KH. Yahya Cholil Staquf,
M Faishal Aminuddin

Redaktur Pelaksana: Mohammad Natsir

Redaktur: Syaifullah, Rofi' Boenawi

Sekretaris Redaksi: Marini

Reporter dan Kontributor:

Diah Rengganis, Miftakul Lina, Mamluatu Hikmah
(Surabaya),

David R Khusen, Didik Suyuthi (Jakarta)

Miftahul Arif (Semarang)

Artistik: Johan Runtiko, M Yusuf

Direktur: H Echwan Siswadi

Pemimpin Perusahaan: M Habib Wijaya

Wakil Pemimpin Perusahaan: A Ma'ruf Asrori

Manajer Keuangan: Trisnohadi

Bendahara: Muh Salafuddin

Iklan: M Jamil, M Subhan, Achmad Murry

Pemasaran: Iwan Setiono,

Riamah H, Khoiriyah, Chandra Khoiril Huda

Sirkulasi: M Saiful Anwar, Sri Murni

Administrasi: Ita Nurjanah.

Penerbit:

PT Aula Media Nahdlatul Ulama

Berdasarkan Surat Keputusan PWNU Jatim
No. 183/PW/Kpts./XII/78 tanggal 9-12-1978

Izin Terbit:

Surat Keputusan Menteri Penerangan

No. 1190/SK/DITJEN PPG/STT/1987

tanggal 21 Desember 1987.

Terbit tiap awal bulan

Alamat Redaksi & Pemasaran:

Jl. Masjid Al-Akbar Timur 9 Surabaya

Telp/Fax. (031) 8296119

Email: redaksi aula@gmail.com

Perwakilan Jawa Tengah:

Jl. BBE X/B 533, Beringin Lestari Ngaliyan

Semarang Telp. (024) 769 28652

Harga eceran:

Jawa: Rp. 25.000,- L. Jawa: Rp. 30.000,-

Harga langganan:

Jawa: Rp. 150.000,- (6 Edisi) Rp. 300.000,- (12 Edisi)

L. Jawa: Rp. 180.000,- (6 Edisi)

Rp. 360.000,- (12 Edisi)

No. Rekening:

Bank Mandiri No. 1420013283436

an. PT. AULA MEDIA NAHDLATUL ULAMA

Bank Jatim No. 0321 022 464

an. AULA MEDIA NAHDLATUL ULAMA, PT

Bank BNI Syariah 777 0000 570

an. PT Aula Media Nahdlatul Ulama

BCA KCP A Yani A/C 4290 5152 33

BRI KCU Mastrip A/C 3132-01-010631-53-4

an. M Habib Wijaya

Percetakan: PT AKSARA GRAFIKA SURABAYA



▼ Cover 2 (Uk. 205x275mm)	Rp. 22.000.000,-
▼ Cover 3 (Uk. 205x275mm)	Rp. 19.800.000,-
▼ Back Cover (Uk. 205x275mm)	Rp. 26.400.000,-
▼ Display 1 Hal (Uk. 205x275mm)	Rp. 15.400.000,-
▼ Display ½ Hal (Uk. 205x137,5mm)	Rp. 7.700.000,-
▼ Advetorial 1 Hal (uk. 205x275mm)	Rp. 11.000.000,-



Bersiap Jadi Tenaga Kesmas Masa Depan

Wiwik Afridah, SKM, M Kes | Kaprodi S1 IKM Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Prof Dr dr Ascobat Gani, MPH, menjelaskan, tantangan profesi kesehatan masyarakat terletak pada bagaimana kesehatan masyarakat berperan baik dalam mengatasi *local problem*, memberdayakan *local resources*, menggerakkan *local community*, mensinergiskan *local wisdom* dan menemukan *local solution*. Berdasarkan pemaparan profesor lulusan Johns Hopkins University tersebut, "*Public health is something to do with loving the people*".

Pada tahun 2020, revolusi industri keempat akan membawa kita ke dunia robotika canggih dan transportasi otonom, kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin, material canggih, bioteknologi dan genomic. Perkembangan ini akan mengubah cara kita hidup dan cara kita bekerja. Beberapa pekerjaan akan hilang. Ada yang akan tumbuh dan ada pula pekerjaan yang saat ini belum ada, nanti akan muncul. Yang pasti bahwa angkatan kerja masa depan perlu menyelaraskan keterampilan untuk mengimbangi.

Sepuluh *skill* utama untuk bisa bertahan dan berkontribusi dengan positif seperti yang digariskan oleh *World Economic Forum*. Adapun beberapa *skill* tersebut antara lain; **Pertama**, memiliki keahlian mampu menyelesaikan permasalahan rumit. **Kedua**, memiliki keahlian mampu berpikir kritis. *Skill* lain salah satunya adalah *cognitive flexibility* yang maknanya adalah bahwa kita harus mampu menyesuaikan diri dan beradaptasi secara intelektual dengan baik. Sekat-sekat antar disiplin ilmu kian tipis dan memudar. Tak ada lagi dominasi suatu keahlian oleh sekelompok tertentu. Orang yang kuliah di fakultas kesehatan boleh dan lebih baik jika memahami pemrograman dan algoritma komputer dengan baik. Pemahaman terhadap GPS bukan lagi hanya milik orang teknik, tapi juga orang ekonomi, karena teknologi geospasial itu bisa mendukung peningkatan efisiensi aktivitas ekonomi. Kreativitas akan menjadi salah satu dari tiga keterampilan yang dibutuhkan oleh para tenaga kesehatan. Munculnya produk baru, teknologi baru, dan cara kerja baru terhadap tenaga kesehatan harus menjadi lebih kreatif agar mendapat manfaat dari perubahan-

perubahan ini. Demikian pula, mendengarkan aktif, yang dianggap sebagai keterampilan inti saat ini, akan hilang sepenuhnya dari 10 teratas. Kecerdasan emosional, yang tidak ada dalam 10 teratas saat ini akan menjadi salah satu keterampilan terbaik yang dibutuhkan oleh semua orang.

Kenali jati diri sebagai ahli kesehatan masyarakat. Ilmu kesehatan masyarakat itu mencegah orang sakit, membuat orang sehat secara fisik dan hidup secara efisien melalui upaya masyarakat dan pemerintah yang terorganisir. Masuk ke ranah *public health* harus mampu menggerakkan mesin sosial dan mesin birokrasi, mulai dari tingkat kementerian, bupati, camat, kepala desa, ahli agama, hingga tokoh masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk memperpanjang masa hidup masyarakat. Cara yang dapat dilakukan profesi kesehatan masyarakat ialah dengan pendekatan melalui kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Dengan bekal Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, 10 ketrampilan yang paling dibutuhkan di era revolusi industri 4.0, akan dapat diwujudkan.

Ilmu kesehatan masyarakat merupakan ilmu multidisipliner, karena memang pada dasarnya masalah kesehatan masyarakat bersifat multikausal, maka pemecahannya harus secara multidisiplin. Oleh karena itu, kesehatan masyarakat sebagai seni atau praktiknya mempunyai bentangan yang luas. Semua kegiatan baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah penyakit (preventif), meningkatkan kesehatan (promotif), terapi (terapi fisik, mental, dan sosial) atau kuratif, maupun pemulihan (rehabilitatif) kesehatan (fisik, mental, sosial) adalah upaya kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2003 dalam wikipedia). Sehingga bagi lulusan kesehatan masyarakat tidak perlu ragu akan peluang kerja. Terus tingkatkan potensi diri, karena ahli kesehatan masyarakat dapat diterima di berbagai sektor. Harapan di masa depan setiap lulusan kesehatan masyarakat dapat menjadi keajaiban. Seorang sarjana kesehatan masyarakat memiliki karakter MIRACLE yang memiliki kepanjangan, M: *Managing*, I: *Innovating*, R: *Researching*, A: *apprenticing*, C: *Communication involving*, L: *Lead practicing*, E: *Educating*.